



No. 6032/MD-D/SD-S1/2023

**AKTIVITAS DAKWAH DI MASJID AR-RAHIM TANGKERANG
SELATAN KOTA PEKANBARU**

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

PRAYOGI JULFIKAR**NIM : 11940412193****PROGRAM STRATA I (SI)****JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2023****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Prayogi Julfikar
 NIM : 11940412193
 Judul : Aktivitas Dakwah Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 13 Juli 2023

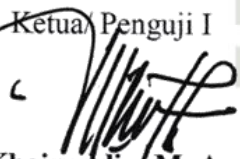
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
 Dekan,

Prof.Dr.Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I


Khairuddin, M. Ag
 NIP.19720817200910 1 002

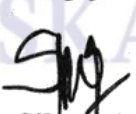
Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim, M.A
 NIK. 130 417 084

Penguji III


Perdamaian, M.Ag
 NIP. 196211241996031001

Penguji IV

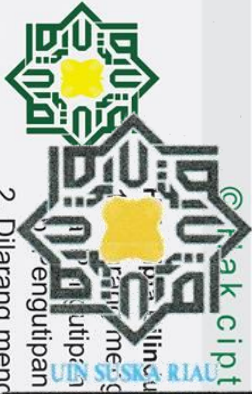

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902199503 2 001

Diindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
 Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
 fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Prayogi Julfikar
 Nim : 11940412193
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Prayogi Julfikar
 Nim : 11940412193
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Pembimbing,

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

UN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Prayogi Julfekar
 NIM : 11940412193
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 30 Mei 2023
 Pembimbing

Zulkarnaini, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Prayogi Julfikar
 Nim : 11940412193
 Tempat & Tanggal lahir : Pekanbaru, 28 Maret 2001
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan
 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Mei 2022
 Yang membuat pernyataan,

PRAYOGI JULFIKAR
 NIM. 11940412193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Prayogi Julfekar

Nim : 11940412193

Judul : **Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatkan aktivitas dakwah disetiap Masjid yang ada di Pekanbaru, salah satunya di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Pertanyaan utama yang akan dijawab di dalam penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, validasi data, dan teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru meliputi tiga hal, yaitu : pertama, dakwah bil-lisan. Dakwah bil-lisan yang dilakukan meliputi: kajian rutin dan tabligh akbar. Kedua, dakwah bil-hal. Dakwah bil-hal yang dilakukan melalui silaturahmi ke rumah rumah warga sekitar masjid dengan memberikan bahan bahan makanan atau sembako. Ketiga, dakwah bil-qalam. Dakwah bil-qalam yang dilakukan adalah dengan membuat buletin dakwah.

Kata Kunci : **Aktivitas, Dakwah, Masjid**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Prayogi Julfekar

Nim : 11940412193

Judul : Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.

The background of this research is increasing da'wah activities in every mosque in Pekanbaru, one of which is at the Ar-Rahim Tangkerang Selatan Mosque in Pekanbaru City. The main question that will be answered in this study is how the da'wah activities were carried out at the Ar-Rahim Tangkerang Selatan Mosque in Pekanbaru City. The techniques used in data collection were collected through observation, interviews, documentation, data validation, and data analysis techniques using descriptive qualitative. The results of this study explain that the da'wah activities carried out by the Ar-Rahim Tangkerang Selatan Mosque in Pekanbaru City include three things, namely: first, bil-lisan da'wah. The bil-lisan da'wah includes: routine studies and sermons. Second, da'wah bil-hal. Dakwah bil-hal which is carried out through gatherings to the houses of residents around the mosque by providing groceries or groceries. Third, da'wah bil-qalam. Da'wah bil-qalam that is done is to make a da'wah bulletin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat yang tidak terkira dan tidak terhingga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis dengan judul **Aktivitas Dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan mengucapkan *allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad.* Semoga kita mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir nanti. *Aamiin.*

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak dukungan berupa materil maupun moril, serta arahan berupa petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga penulis sendiri yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas do'a restu dan ridahnya. Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr Imron Rosidi M.A Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarf Kasim Riau serta selaku Dosen Akademik yang senantiasa membantu penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Wakil Dekan I Dr. Masduki M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I Sekretaris Program Studi serta sebagai Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan kemudahan dan arahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada Ustadz Jaidil Kamal, M.E.Sy Selaku Ketua Umum Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.
8. Kepada seluruh pengurus Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini, khusus nya kelas C Manajemen Dakwah.
10. Dan khusus Kepada Shofialisa Tiara Yolanita yang telah menjadi penyemangat dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan, dukungan, arahan, petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyajian skripsi ini, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan tulisan ilmiah penulis yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Penulis

PRAYOGI JULFIKAR
NIM. 11940412193



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Penegasan Istilah 3

 C. Rumusan Masalah 4

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4

 E. Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

 A. Kajian Terdahulu 7

 B. Landasan Teori 8

 C. Kerangka Pemikiran 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

 A. Jenis Pendekatan Penelitian 33

 B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

 C. Sumber Data 33

 D. Teknik Pengumpulan Data 34

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 39

 A. Kelurahan Tangkerang Selatan 39

 B. Sejarah Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

 1. Profil Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru 40

 2. Data Umum Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru 42

 3. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim 42

 4. Fasilitas Fasilitas di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru 43

 5. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru 43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

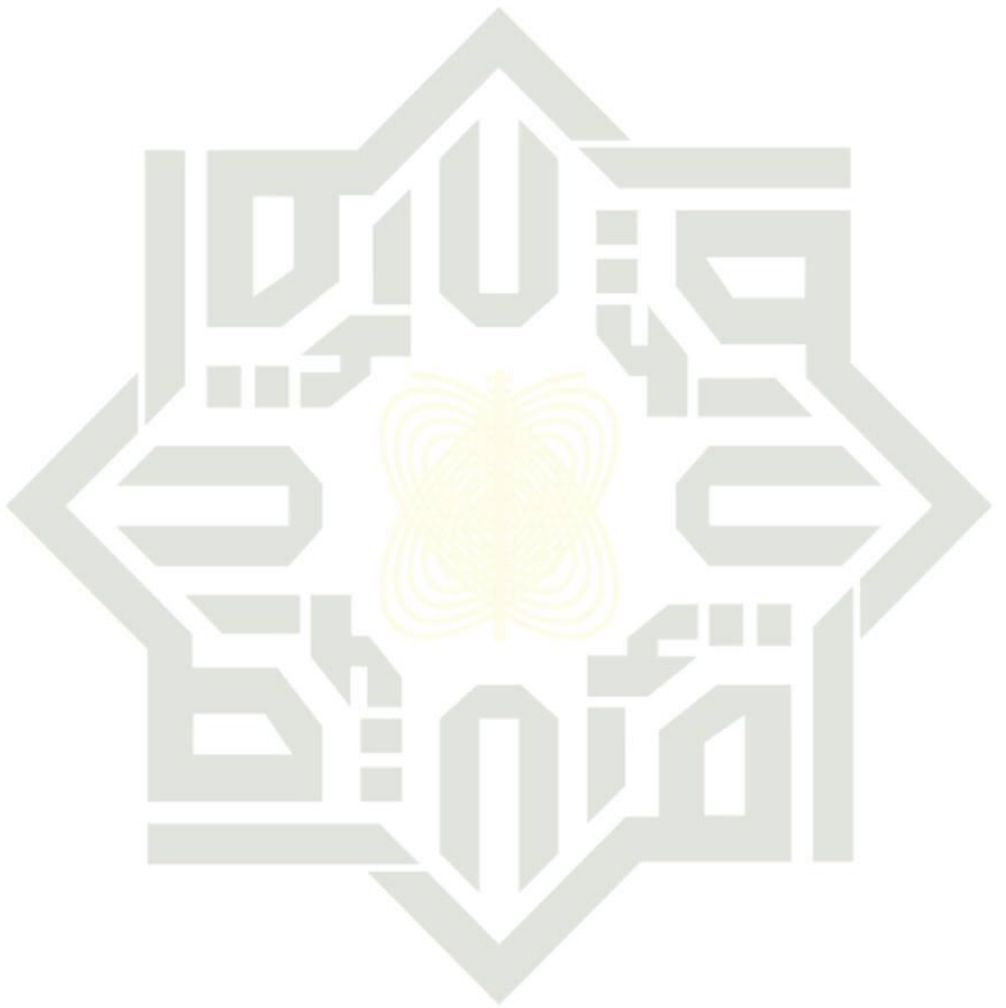
© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

A.	HASIL PENELITIAN	46
B.	PEMBAHASAN	58
AB	VI PENUTUP	68
A.	KESIMPULAN	68
B.	SARAN	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	DOKUMENTASI PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran.¹ Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai syaithaniah dan kejahiliah menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu, dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.²

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama. Sehubungan adanya hubungan timbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika Islam menetapkan kewajiban dakwah atas setiap pemeluknya.

Dakwah dapat dilakukan oleh individu atau kelompok. Dakwah secara individu adalah dengan mengajak orang lain untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui komunikasi interpersonal. Sementara dalam cakupan yang lebih luas, dakwah dapat dilakukan oleh kelompok, yaitu beberapa orang yang saling bekerjasama untuk tujuan yang sama, yaitu diterapkannya nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Dakwah secara individu dan secara kelompok mesti terus dilakukan oleh da'i, karena keduanya sama-sama penting dalam

¹ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 37

² Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana. 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses penyebaran Islam. Secara kelompok, dakwah dapat dilakukan melalui sebuah lembaga dakwah, yayasan atau Masjid.

Masjid menjadi salah satu sarana dakwah yang sangat populer dalam menyebarkan dakwah. Masjid juga merupakan tempat melatih mental spiritual manusia dalam arti sebagai transformasi ilmu sekaligus amal dan sosial.³ Sebagaimana pada masa Rasulullah SAW mengembangkan dakwah Islam pertama di Madinah, Masjid telah dijadikan Rasulullah sebagai pusat gerakan dakwah Islam.⁴ Rasulullah telah memanfaatkan masjid sebagai sarana mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada para sahabat. Melalui Masjid, Rasulullah membina ummat dari yang jahil menjadi cerdas, beriman dan berkompeten. Rasulullah menjadikan masjid sebagai pusat segala kegiatan, baik itu pusat perekonomian, penyusunan strategi perang dan dakwah.

Pada masa sekarang pun, Masjid menjadi tempat yang sangat potensial dalam mengembangkan dakwah. Bahkan salah satu fungsi vital Masjid adalah sebagai pusat kegiatan dakwah. Memang dakwah dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, namun Masjid memiliki nilai dan posisi tertentu yang tidak dimiliki tempat lain. Apalagi Indonesia adalah negara dengan penduduk yang mayoritas Islam, Masjid begitu banyak bertebaran di berbagai daerah di negeri ini. Akan tetapi, belum semua Masjid yang difungsikan sebagai sarana dakwah. Masih banyak Masjid yang hanya dijadikan sebagai pusat ibadah saja, seperti sholat lima waktu, sholat jum'at dan sholat Ied, sementara itu minim dilakukan kegiatan-kegiatan dakwah.

Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembentukan masyarakat Islam.⁵ Sehingga kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid haruslah menarik minat masyarakat, terutama masyarakat yang disekitar Masjid. Masyarakat harus terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di Masjid. Karena kehadiran Masjid di tengah-tengah masyarakat adalah upaya untuk merubah kondisi menjadi lebih baik. Namun ironisnya, di

³ Zasri M. Ali, Dkk, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2014), H.70

⁴ Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012),

⁵ Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, *Sirah Nabawiyah* (Jakarta: Robbani Press, 1999), H.187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berbagai Masjid yang sudah aktif kegiatan dakwahnya kurang diminati masyarakat, sehingga masyarakat yang seperti ini kurang tersentuh oleh dakwah.

Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru merupakan salah satu masjid mandiri yang pembiayaannya ditanggung sendiri oleh masjid tersebut. Walaupun begitu Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru mempunyai anggaran untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan dakwah agar meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke masjid.

Masjid ini sering melakukan kegiatan-kegiatan dakwah bagi masyarakat, seperti kajian, wirid, tahsin, belajar seni tilawah dan lain-lain. Dengan aktifnya Aktivitas-aktivitas dakwah di Masjid ini, membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memperdalam ajaran Islam.

Berdasarkan tinjauan dilapangan, berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan menyangkut judul: “ **Aktivitas Dakwah Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru**”.

B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, Aktvitas-aktivitas, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”⁶

Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalih

⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Cet. Ke-3 H.17

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya. Secara etimologi bahasa perkataan da'wah berasal dari kata kerja (*da'a, yad'u, da'watan*), yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang. Secara terminologi, menurut :

Muhammad Natsir seperti yang dikutip dari buku Manajemen Dakwah Islam karya Rosyad Shaleh, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan dalam membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.⁷

Jadi aktivitas dakwah yang di maksud dalam penelitian ini adalah aktivitas dakwah yang di laksanakan di Masjid Ar Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Adapun aktivitas dakwah Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Dengan melakukan berbagai kegiatan seperti: Tahsin, Wirid, Belajar seni tilawah, Tabligh Akbar, Kajian rutin, Pembinaan remaja masjid.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Aktivitas Dakwah di Masjid Ar Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Aktivitas Dakwah Yang Dilaksanakan Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

⁷ Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), Hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diambil bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat (kontribusi) baik secara teoritis, akademis, maupun secara praktis, antara lain :

a. Kegunaan Akademis

sebagai syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial / S.Sos Strata 1 (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang terkait, khususnya penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, kemudian bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

c. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan ilmiah di berbagai disiplin ilmu baik bagi penulis, mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hal ini tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir sama

1. Skripsi dengan judul “Aktivitas Dakwah Di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru “ yang di tulis oleh Suci Des Cleopatra (11544204490), Program sarjana UIN SUSKA RIAU tahun 2020. Pada hasil penelitian ini mengupas perihal aktivitas dakwah di masjid paripurna, yaitu masjid yang di kelola oleh pemerintah. Sedangkan penelitian ini mengupas perihal aktivitas dakwah di masjid yang bukan di kelola oleh pemerintah, melainkan dikelola milik mandiri.
2. Skripsi dengan judul “Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang (PC) Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kecamatan Bagan Sinembah” yang di tulis oleh Irfan Yunus Nasution (11544104880), Program sarjana UIN SUSKA RIAU tahun 2019. Perbedaan penelitian ini terletak pada tempat atau lokasi penelitian.
3. Skripsi dengan judul “Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani Di Kec. Campalagian Kab.Polman” yang di tulis oleh Indra (50400109003), Mahasiswa program sarjana UIN Alauddin Makasar tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta library research. Penelitian ini fokus kepada pentingnya manajemen dakwah dalam penerapannya pada kegiatan dakwah sedangkan penelitian yang di tulis oleh Prayogi Julfikar fokus kepada aktivitas dakwah dengan mengkaji manajemen dakwah didalam pelaksanaannya.
4. Skripsi dengan judul “Perkembangan Aktivitas Dakwah Dari Masa Ke Masa” yang di tulis oleh Hendra Mustafa, Mahasiswa STAI Imam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bonjol Padang Panjang. Jelas perbedaan penelitian ini terletak dari segi pembahasan, karena penelitian ini membahas perkembangan aktivitas dakwah dari masa ke masa. Dari sejak zaman nabi Muhammad sampai zaman sekarang. Sedangkan penelitian yang di tulis oleh Prayogi Julfekar fokus kepada aktivitas dakwah dengan mengkaji manajemen dakwah didalam pelaksanaannya.

B. Landasan Teori

1. Aktivitas

a. Pengertian Aktivitas

Pengertian aktivitas dalam kamus besar bahasa indoensia, ialah keaktifan, kegiatan, kesibukan. Kesibukan ini biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan setiap bagaian dalam suatu organisasi atau dalam sebuah lembaga.

Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan, aktivitas ini yaitu betindak pada diri setiap ekstensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandakan bahwa ada hubungan khusus antara manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai obyek, sedangkan alam bertindak sebagai objek. Manusia mengalih wujudkan dan mengolah alam. Berkat dari aktivitas kerjanya, manusia mengikat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan segala kebutuhannya.⁸

Jadi aktivitas yang dimaksud disini adalah, sebuah kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, dengan maksud mencapai sebuah tujuan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Menurut Samuel Soeitoe (1982), menyebutkan bahwa aktivitas ini bukan hanya sekedar kegiatan atau kesibukan, namun aktivitas ini juga dipandang sebagai bentuk usaha untuk mencapai suatu tujuan dakwah yang efektif dan efisien dimasyarakat, dan juga meningkatkan pemahaman kegamaan, tingkah laku, dan pandangan

⁸ Wanseslaus Rianghepat, Dengan Judul, *Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*, (Jakarta: UII Syarif Hidayatullah, 2010).

⁹ Asep Ansori, dkk, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Ranau Parongpong Bandung Barat*. (UIB: bandung)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup dengan menuju sasaran yang luas dan menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan dan juga memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani yaitu:

- 1) Jasmani, seperti kesehatan yang berhubungan dengan tubuh atau badan yang sehat secara fisik terutama pada seorang Da'i untuk melakukan pergerakan dakwahnya dengan efektif dan menunjang suatu keberhasilan dalam dakwahnya.
- 2) Rohani, seperti memerlukan asupan siraman rohani, ibadah, ilmu pengetahuan tentang agama islam, dan melakukan olahraga yang dianjurkan didalam agama islam yaitu, Memanah, Berkuda, Dan Berenang.

2. Dakwah

Kata Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu da'a-yad'uda'watan, yang memiliki arti ialah, mengajak, menyeru, dan memanggil. Di dalam Al-Qur'an surah Yunus yang ke (10) ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).¹⁰

Sedangkan pengertian dakwah secara istilah menurut beberapa pakar adalah sebagai berikut:

- 1) Ali makhfut dalam kitabnya "hidayatulah mursyidin" menyebutkan bahwa dakwah ialah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan, serta mengikuti petunjuk atau perintah agama, menyeru mereka kepada kebajikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar dapat memperoleh kebahagiaan didunia maupun diakhirat.¹¹
- 2) Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintahnya.¹²

¹⁰ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm.212

¹¹ Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006), 19.

¹² Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Prof. Dr. Hamka menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau panggilan untuk menganut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktifitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.¹³
- 4) Nasarudin Latif menyebutkan, bahwa dakwah adalah suatu usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil umat manusia untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT. Sesuai dengan garis akidah dan syari'at akhlak islamiah.¹⁴
- 5) Dr. M. Quraish Shihab menyatakan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna. Baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

Dari beberapa pendapat dan definisi di atas meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan namun dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dakwah merupakan penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja untuk mendorong manusia menuju kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Aktivitas dakwah itu berupa : Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT atau memeluk agama Islam, Amar Ma'ruf, menganjuran berbuat kebaikan dan pembangunan masyarakat, Nahi Munkar, melarang orang melakukan kejahatan yang merugikan diri sendiri dan masyarakat.
- 3) Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.

Dari ketiga kesimpulan tersebut menimbulkan dua buah konotasi yang berbeda namun saling terkait antara satu dengan yang lain, yaitu :

¹³ Ismail dan Hotman, *Filsafat Dakwah*. (Banten, 2010), Hlm.4.

¹⁴ Hms Nasarudin Latief, *Teori Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta.PT. firma dara), 11.



Pertama: Dakwah diterjemahkan atau diidentifikasi dengan ceramah, pidato, khutbah, tabligh, penyiaran agama dan lain sebagainya. Kedua: dakwah diberi pengertian berbagai aktivitas muslim dalam mengimplementasikan ajaran Islam pada berbagai aspek kehidupan baik lahir maupun batin untuk kesejahteraan dan kebahagiaan (individu – masyarakat) di dunia dan akhirat. Pengertian pertama inilah yang banyak dipahami oleh masyarakat, karena lewat jalur inilah transformasi ajaran Islam banyak digunakan. Interpretasi di atas tidak bisa disalahkan tetapi mengharapkan perubahan masyarakat tidak cukup hanya dengan ceramah dan khutbah saja, bukankah Allah Swt tidak akan merubah kondisi suatu kaum (individu dan komunitas masyarakat) tanpa adanya upaya kolektif yang sungguh-sungguh dari masing-masing anggota masyarakat untuk merubahnya, di sinilah urgensi persoalan dakwah yang harus di garap secara totalitas dan professional. Paradigma yang telah melekat dikalangan masyarakat ini, tampaknya hampir tidak pernah memberikan solusi konkrit terhadap persoalan-persoalan yang semakin kompleks dan krusial di tengah-tengah masyarakat, namun demikian dakwah verbal ini cukup berhasil dalam memberikan informasi ajaran Islam.

Pemikiran kedua, dapat dilihat dalam konsep dakwah yang dikemukakan oleh Muhammad Natsir yang memiliki pengertian yang lebih luas bukan hanya menyeru dan menyuruh tetapi juga nahi munkar, melarang orang melakukan tindakan yang tidak dibenarkan oleh agama Islam, pada prakteknya nahi munkar ini jauh lebih berat, lebih banyak kritik kadang lebih keras dan bahkan sangat keras. Oleh karenanya dibutuhkan dai-dai yang tegar dan segar yang tahu bagaimana berbicara dan bersifat aktual dengan metode yang tepat, peka terhadap persoalan konkrit, mempunyai pemahaman tentang Islam dan konteks-nya dengan budaya bukan dengan mengulang informasi tentang halal-haram dan dengan cara yang kaku dan penuh ancaman. Konsep dakwah kedua ini menyangkut dua hal yaitu komunikasi dan perubahan social, dan tentunya membutuhkan strategi, teknik, metode pendekatan yang tepat terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan berbagai aspek sosial budaya kehidupan manusia. Meskipun dalam pengertian umum dakwah berarti menyeru atau mengajak, pada prakteknya, implementasi makna tersebut tidaklah mudah. Faktor-faktor yang menghalangi atau merintang dan cara penyelesaian misi dakwah sangat kompleks dibanding dengan misi organisasi yang berorientasi umum. Dakwah tidak saja harus mengantisipasi perubahan lingkungan yang ada. Dakwah memiliki dua dimensi yaitu dimensi dunia dan dimensi akhirat, pembuktian kebenaran agama dan proses sosialisasinya dalam masyarakat.

a) Macam-Macam Dakwah

1) Dakwah Bil Lisan

Dakwah Bil Lisan adalah dakwah yang dilakukan melalui lisan, seperti ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. Dari aspek jumlah dakwah melalui lisan (ceramah) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para dai dai di tengah-tengah masyarakat.¹⁵

Dakwah Bil Lisan termasuk sebagai dakwah yang kira nya banyak dilakukan di zaman nabi sampai zaman sekarang, akan tetapi yang membedakan zaman milenial ini yakni dakwah bil lisan sudah mulai modern karena media yang digunakan sudah makin banyak, salah satu yang paling utama dan membantu mad'u seperti internet, facebook, instgram, dan lain-lain.

Kata lisan berarti bahasa, lisan mempunyai arti yang menunjukkan realitas sebenarnya. Dakwah bil lisan artinya memanggil, kejalan tuhan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan bahasa keadaan manusia yang didakwahi (*mad'u*). Bahasa keadaan dalam konteks dakwah bil lisan adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan mad'u baik fisiologi maupun psikologi.¹⁶

¹⁵ Samsul Muunir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2019), Hlm. 11.

¹⁶ Muenzir Suparta, Harjani Hefni, *Metode dakwah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan bil lisan, sebagaimana yang telah di praktekkan nabi Muhammad SAW. Memang telah banyak mengubah cara pandang masyarakat terhadap hidup dan kehidupan kearah yang lebih baik, dan metode ini tampak akan terus digunakan terutama setelah dakwah islam dilaksanakan di layar kaca.

Pendekatan bil lisan adalah upaya dakwah yang mengutamakan pada kemampuan islam. Hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata.

Berdasarkan pengertian dakwah bil lisan diatas, kita dapat mengetahui bahwa dakwah bil lisan merupakan penyampaian pesan dakwah secara lisan berupa ceramah atau komunikasi antara dai dan mad'u. Agar pesan itu dapat disampaikan dan mudah di pahami dengan baik maka diperlukan adanya teknik berkomunikasi yang efektif serta menggunakan bahasa yang baik agar tidak menyinggung atau menyakiti sehingga objek dakwah menerima pesan dakwah dengan baik.

Macam-Macam Metode Dakwah Bil Lisan.

a) Qaulan Baligha (perkataan yang membekas pada jiwa)

Ungkapan qaulan baligha dalam Al-Qur'an disebut sebanyak satu kali yaitu pada QS. An-Nisa ayat 63. Ungkapan tersebut diartikan sebagai pembicaraan yang fasih, jelas maknanya, terang, serta tepat dalam mengungkapkan apa yang dikehendakinya.

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 63 sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ
 قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya : Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.¹⁷

¹⁷ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada asal katanya, baligha artinya sampai atau fashih. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang akan mengesankan atau membekas pada hatinya. Mengutip dari Jalaluddin Rahmat memerinci pengertian qaulan baligha tersebut menjadi dua, qaulan baligha terjadi bila da'i menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya sesuai dengan *frame of reference and field experience*. Kedua, qaulan baligha terjadi bila da'i menyentuh khalayaknya pada hati dan otaknya sekaligus.

Qaulan baligha artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah (*straight to the point*), dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti mereka (komunikan).

b) Qaulan Layyina (perkataan yang lembut)

Terminologi qaulan layyina secara harfiyah berarti komunikasi yang lemah lembut. Berkata lembut tersebut adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Nabi Harun, ketika berdakwah kepada Fir'aun untuk menyampaikan Tabsyir dan Inzar kepada Fir'aun dengan "qaulan layyina" karena ia telah menjalani kekuasaan melampaui batas.

Kata qaulan layyina di dalam Alquran disebutkan dalam QS. Thaha ayat 44 yaitu sebagai berikut:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya : maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.¹⁸

Qaulan layyina berarti pembicaraan yang lemah lembut dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layyina ialah katakata sindiran bukan dengan kata-kata terus terang

¹⁸ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau lugas apalagi kasar. Ayat Thaha di atas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah lembut, tidak kasar kepada Fir'aun. Dengan qaulan layyina hati komunikan akan tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi yang kita berikan. Oleh karena itu dalam melakukan komunikasi yang Islami, semaksimal mungkin dihindari kata-kata kasar dan suara (intonasi) yang bernada keras dan tinggi.

c) Qaulan Ma'rufa (perkataan yang baik)

Kata qaulan ma'rufa disebutkan Allah SWT antara lain di dalam QS. An-Nisa ayat 5 sebagai berikut:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.” (Q.S. An-Nisa: 5).¹⁹

Qaulan Ma'rufa artinya perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindiran (yang tidak kasar) dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. Qaulan Ma'rufa juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (nasehat yang baik). Perkataan yang baik itu adalah perkataan yang menimbulkan rasa tenteram dan damai bagi orang-orang yang mendengarkannya, baik pada saat berkomunikasi antara seorang dengan orang lain, maupun pada saat berkomunikasi dengan banyak orang. Qaulan Ma'rufa juga berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberi pengetahuan, mencerahkan pemikiran, dan menunjukkan pemecahan kesulitan.

d) Qaulan Maysura (perkataan yang ringan)

Qaulan Maysura disebutkan dalam QS. Al Isra ayat 28 yakni :

¹⁹ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَمَّا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”.²⁰

Secara etimologis, kata Maysura berasal dari kata Yasara yang artinya mudah atau gampang. Ketika kata maysura digabungkan dengan kata qaulan menjadi qaulan maysura yang artinya berkata dengan mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah katakata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti dan dipahami oleh komunikan.

Qaulan maysura artinya perkataan yang mudah diterima, ringan, yang pantas, dan tidak berliku-liku. Dakwah dengan qaulan maysura artinya pesan yang disampaikan itu sederhana, mudah dimengerti dan dapat dipahami secara spontan tanpa harus berfikir dua kali.

e) Qaulan Karima (perkataan yang mulia)

Kata qaulan karima di dalam Alquran disebutkan dalam QS. Al Isra ayat 23 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِندَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik pada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia.”²¹

Qaulan karima adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa humor dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara kepada orang tua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya dapat menyakiti

²⁰ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 285

²¹ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 284

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Qaulan karima harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orang tua atau orang yang harus kita hormati. Dalam konteks komunikasi interpersonal atau komunikasi antarmanusia, qaulan karima bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “bad taste” seperti jijik, mual ngeri dan sadis.

Dakwah dengan qaulan karima sasarannya adalah orang yang telah lanjut usia, pendekatan yang digunakan adalah dengan perkataan yang mulia, santun, penuh penghormatan dan penghargaan tidak perlu menggurui tidak perlu retorika yang meledak-ledak. Dalam perspektif dakwah maka term qaulan karima ditujukan kepada sekelompok orang yang sudah masuk kategori usia lanjut.

f) Qaulan Sadida (perkataan yang benar)

Kata qaulan sadida disebutkan di dalam Alquran pada QS Al-Ahzab ayat 70 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”. (QS. Al-Ahzab :70).²²

Qaulan sadida berarti pembicaraan, ucapan atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, hal yang benar saja, jujur, tidak berbohong, juga tidak merekayasa atau memanipulasi fakta.

Qaulan sadida dapat diartikan sebagai pembicaraan yang benar, jujur, tidak bohong, dan lurus. Memilih kata yang tepat (qaulan sadida) bagi da’i menunjukkan kedalaman pemahaman da’i terhadap realitas dakwah dalam mengenal strata mad’u yang cukup beragam baik pendidikan, bahasa, tradisi, dan lain-lain.²³

²² Depag, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 427

²³ Suparta & Hefni, *Metode Dakwah Bil Lisan*. (Surabaya : 2016) Hlm. 57-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dakwah Bil Hal

Secara etimologi dakwah bil hal merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan al-hal. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata al-hal berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti “memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata”. Sedangkan secara termonologis dakwah mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian dakwah bil hal adalah: memanggil, menyeru manusia kejalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil ke jalan Allah untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia dalam surah Fushilat (41) ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”²⁴

Ayat ini mencela orang-orang yang mengatakan yang bukan-bukan tentang Al-Qur’an. Al-Qur’an mempertanyakan: perkataan manakah yang lebih baik daripada Al-Qur’an, siapakah yang lebih baik perkataannya dari orang yang menyeru manusia agar taat kepada Allah.

Ibnu Sirin, As-Suddi, Ibnu Zaid dan Al-Hasan berpendapat bahwa orang yang paling baik perkataannya itu ialah Rasulullah SAW. Al-Hasan apabila membaca ayat ini maka ia berkata: Inilah Rasulullah;

²⁴ Depag, *Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 480



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inilah habibullah; inilah waliyullah; inilah saw fatullah; inilah khairotullah; inilah, demi Allah penduduk bumi yang paling di cintai Allah. Dia memenuhi seruan Allah dan menyeru manusia agar memenuhi seruan Allah. Sebagian ulama lain berpendapat bahwa ayat ini maksudnya umum, yang semua orang yang menyeru untuk menaati Allah. Rasulullah, termasuk orang yang paling baik perkataannya, karena beliau menyeru manusia kepada agama Allah.²⁵

Dakwah bil-hal sebenarnya bukanlah merupakan istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari al-Qur'an maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber tersebut kemudian muncul penterjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik.

Dakwah bil haal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian panti dan pemeliharaan anak yatim piatu, pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya.

Ada beberapa pengertian tentang dakwah bil-hal. Secara harfiah dakwahbil-hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan tandingan dakwah bil-lisan tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam pengertian lebih luas dakwah bil-hal, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan. seperti

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Juz 22-24 Jilid 8*, (Jakarta: Widya Cahaya), 620.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.²⁶

Sementara itu ada juga yang menyebut dakwah bil-hal dengan istilah dakwah bil-Qudwah yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah.²⁷ Sejalan dengan ini seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.²⁸

Dakwah bil-hal mempunyai peran dan kedudukan penting dalam dakwah bil-lisan. Dakwah bil-hal bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah bil-lisan, keduanya mempunyai peran penting dalam proses menyampaikan ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i.

Kaitannya dengan pembangunan dan perubahan masyarakat maka dalam hal ini da'i menjadi agen perubahan (agent of change). karena action (perbuatan nyata/perilaku) atau akhlaq da'i akan ditiru oleh umat (jamaah). Sehingga dakwah bil-hal merupakan upaya yang bersifat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran dan kemampuan jamaah dalam mengatasi masalah mereka dan lebih dari itu setiap kegiatan dakwah yang dilakukan harus ada tindak lanjutnya secara berkesinambungan.

Oleh karenanya, dakwah bil-hal adalah merupakan usaha menyampaikan ajaran Islam kepada umat baik perorangan maupun kelompok dengan cara membantu mengatasi masalah yang dihadapi umat. Masalah tersebut merupakan masalah hidup dan kehidupan umat, usaha pemecahan masalah ini berangkat dari akar masalah, yang

²⁶ Harun Al-Rasyid dkk, *Pedoman Dakwah Bil-Hal*, (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm. 10

²⁷ Anwar Masy'ari, *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiyah*, (Surabaya : Bina Ilmu, 2003), hlm.205

²⁸ Hamka, *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1981), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya umat itu sendiri yang mengatasi masalah mereka dengan dasar kesadaran, sumber-sumberdaya yang mereka miliki digali, dimobilisir, diorganisasi oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan. Ini artinya bahwa dakwah merupakan usaha membangun manusia seutuhnya (rohani dan jasmani). Rohani menumbuhkan kesadaran membangun dan jasmaninya memunculkan tindakan-tindakan yang nyata dalam pembangunan.

Melaksanakan dakwah bukan hanya berpusat di masjid-masjid, di forum-forum diskusi, pengajian, dan semacamnya. Dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada di bawah, di pemukiman kumuh, di rumah sakit-rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio film, musik, di kapal laut, kapal terbang, di pusat-pusat perdagangan, ketenagakerjaan, di pabrik-pabrik, di tempat-tempat gedung pencakar langit, di bank-bank, di pengadilan dan sebagainya. Oleh karena itu al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan "Ahsanul Qaul Wal Haal" (ucapan dan perbuatan yang baik).

3) Dakwah Bil Qalam

Dakwah dengan tulisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.

Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab kalimat ditulis ad-da'wah bi al-qalam. Terdiri dari dua kata da'wah dan qalam. Menurut Muriah dalam buku Metodologi Dakwah Kontemporer, da'wah (jika ditulis Arab) atau dakwah (jika ditulis Indonesia) secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari akar kata da'ā-yad'ū-da'wah yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. lewat seni tulisan. Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan. Penggunaan nama “Kalam” merujuk kepada firman Allah SWT, yang berbunyi

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.²⁹

Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya. Padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis-menulis disebabkan belum tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya. Begitu juga terhadap hadits Rasulullah, sebagian sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadits, meskipun ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa sahabat dilarang untuk menulis Hadits.³⁰

Dakwah Bil Qalam yang telah dilakukan para ulama salaf dan cendekiawan muslim terdahulu, telah melahirkan sejumlah “kitab kuning”. Mungkin, jika tidak dituangkan dalam tulisan, pendapat para ulama dan mujtahid sulit dipelajari dan diketahui dewasa ini. Metode karya tulis merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Peradaban dunia akan lenyap dan punah apabila, karya tulis berupa isi dakwah (Dakwah bil Lisan), tidak

²⁹ Departement Agama RI, *Al – Quran Perkata, Tajwid Warna Robbani*, (Jakarta: Sunrise), Hal 565.

³⁰ Abdul Wachid, *Wacana Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), Hal 223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipublikasikan. Seperti halnya kita memahami Al-Qura'n, hadits, fikih para madzhab dari tulisan yang dipublikasikan.³¹

Bentuk-bentuk Dakwah bil Qalam

Mengacu pada arti qalam sebagai tulisan, dakwah bil qalam bisa diidentikkan dengan istilah dakwah bil kitabah. Qalam berarti pena, memiliki konotasi lebih aktif karena sebagai alat. Sedangkan kitabah berarti tulisan, berkonotasi pasif karena tulisan merupakan sebuah produk dari pena. Maka untuk menghindari kerancuan dalam penggunaan kata kitabah atau qalam, peneliti menggunakan istilah dakwah bil qalam yang merujuk pada istilah dakwah melalui tulisan.

Istilah dakwah bil qalam mempunyai dua kategori taksonomi. Pertama, pengertian dalam buku Komunikasi Dakwah karya Wahyu Ilahi, dakwah bil qalam dikategorikan dalam taksonomi media dakwah. Media merupakan alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dakwah tersebut antara lain, media lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.

Kedua, Samsul Munir Amin mengategorikan dakwah bil qalam dalam pendekatan atau metode dakwah. Pendekatan atau metode dakwah ialah caracara yang digunakan dalam menyampaikan dakwah, agar pesan dakwah mudah diterima mad'ū. Amin menyebutkan tiga pendekatan dakwah, antara lain: dakwah bil lisan, dakwah bil qalam, dan dakwah bil hal.

Samsul Munir Amin memberi pengertian dakwah bil qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dicapai dakwah bil qalam lebih luas daripada melalui media lisan. Diperlukan keahlian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarkan melalui media cetak (printed publications).

Kelebihan dakwah melalui tulisan yang disebarkan baik melalui media cetak ataupun konvergensi, yaitu: tidak terikat waktu sehingga

³¹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2012), Hal 374.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memperdalam pemahaman mad'ū. Tulisan bisa dibaca berulang-ulang secara seksama dan dipahami mendetail. Berbeda dengan dakwah melalui ceramah, yang lebih mudah dilupakan oleh mad'ū walaupun dapat menggelorakan jiwa secara langsung.

Kekuatan lain yaitu dari segi kerasipannya, karena buku bisa diwariskan oleh generasi penerus sehingga kelestarian pemikiran penulis buku terjaga. Hal ini dapat dilihat dari karyakarya pendahulu Islam, misalnya Imam Nawawi al-Bantani yang mengarang kitab *Arba'īn an-Nawawy*, Imam al-Ghazali dengan salah satu kitabnya *Ihyā' Ulūm ad-dīn*, Imam Suyuti dengan kitab *al-Asybah wa al-Nadhāir*.

Keunggulan lainnya adalah objek dan cakupan dakwah bil qalam lebih banyak dan luas jika dibandingkan dakwah bil lisan. Karena pesan dakwah dan informasi yang dituliskan dapat dibaca oleh puluhan hingga ribuan bahkan jutaan orang. Hingga kemudian dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas. Apabila media telah diapresiasi dan disambut baik oleh masyarakat luas, akan terjalin hubungan yang kental antar Jemaah.³²

Dari uraian di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut :

- 1) Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.
- 2) Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk beramar ma'ruf nahi munkar agar memeluk agama Islam.
- 3) Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

³² Ma'arif, *Metode Dakwah*, (jakarta : bintara grup 2010) Hlm. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.³³

- 1) Tujuan dakwah dari segi obyeknya.
 - a. Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukumhukum yang disyari'atkan Allah SWT dan berakhlak karimah.
 - b. Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
 - c. Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
 - d. Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.
- 2) Tujuan dakwah dari segi materinya.
 - a. Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinan- keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
 - b. Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukumhukum yang disyari'atkan oleh Allah SWT.
 - c. Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.

Dari semua tujuan di atas memiliki tujuan akhir yang sama berupa adanya perubahan sikap dan perilaku umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) yang menunjukkan bahwa umat manusia sudah termotivasi oleh seorang juru dakwah.

³³ Bassama Al'Amusy, *Fiqhud Da''wah*, (Amman: Darun Nafa''is, 2005), hlm, 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dasar Hukum Dakwah

Kewajiban berdakwah merupakan kewajiban yang bersifat taklifi dari Allah kepada umat-Nya, agar apa yang menjadi tujuan Islam dapat tercapai. Karena sifatnya taklifi dan qat'i, maka jelaslah bahwa dasar hukum dakwah pastinya berasal dari sumber utama hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Mengenai dasar hukum dakwah telah dijelaskan oleh Allah di dalam Al-Qur'an maupun Rasulullah dalam hadisnya. Adapun ayat Al-Qur'an dan hadis nabi yang menjelaskan dasar hukum dakwah yaitu :

1) Surah An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (pula). Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³⁴

2) Surah Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.³⁵

3) Surah Ali Imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya

³⁴ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 281

³⁵ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.³⁶

4) Hadis Riwayat Muslim

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم)

Artinya : “Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”.

5) Hadis Riwayat Bukhori

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

Dakwah secara umum merupakan suatu ilmu pengetahuan berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, dan melaksanakan suatu ideologi. Sedangkan menurut agama Islam adalah mengajak manusia dengan bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan umat di dunia dan akhirat.

d) Unsur-Unsur Dakwah

Dalam aktivitas dakwah terdapat beberapa unsur-unsur yang harus melakukan kegiatan demi mensukseskan aktivitas dakwah, ada beberapa unsur-unsur pelaksanaannya yaitu³⁷ :

1) Subyek Dakwah

Subyek Dakwah adalah orang yang sedang melakukan dakwah, yaitu orang-orang yang selalu mengubah keadaan yang buruk menjadi lebih baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah SWT, baik secara individu, kelompok, maupun sosial.³⁸

2) Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah baik individu maupun kelompok. Dalam

³⁶ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Cordoba, 2018), Hlm. 24

³⁷ Muhyiddin, H. dkk. *Metode Pengembangan Dakwah*. (Indonesia: Pustaka Setia, 2002),

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Dakwah Komtemporer*, (Pekanbaru, 2008), Hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks Mad'u adalah komunikasi, maka disebutlah dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah Mad'u ini memiliki kemampuan yang berbeda-beda.³⁹

3) Media Dakwah

Media dakwah adalah merupakan sebuah alat untuk menyampaikan materi-materi dakwah, contohnya seperti televisi, radio, video, kaset, rekaman, majalah, koran, dan surat kabar. Tujuan dari media dakwah ini adalah untuk mengoptimalkan dakwah sesuai dengan kebutuhannya guna untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dakwah dengan semaksimal mungkin.⁴⁰

4) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah, cara yang harus dinilai untuk mencapai suatu tujuan dalam melaksanakan dakwah.

Metode dakwah terbagi atas tiga macam yaitu Bi Al-Hikmah, Mau'izatul Hasanah, Dan Mujadalah Billati Hiya Ahsan. Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah (thariqah) yaitu:

a. Bi Al-Hikmah

Yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka. Sehingga disaat menjalankan kegiatan ajaran-ajaran islam, mereka tidak lagi merasa keberatan ataupun terpaksa.

b. Mau'izatul Hasanah

Yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik dan menyampaikan pesan ataupun ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang. Sehingga nasihat dan ajaran yang diberikan bisa diterima dengan baik oleh Mad'u dan menyentuh hati mereka.

³⁹ Bambang S. Ma'Arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, 2002), Hlm. 41.

⁴⁰ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: Cv Diponegoro, 1992), 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan

Yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dan tidak memberikan tekanan-tekanan yang membebankan komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, maksudnya ialah, jika dakwah sudah dijalankan oleh seorang Da'i dengan materi dakwah wasilah, dan thariqah. Maka akan timbul sebuah respons dan efek pada Mad'u. Atsar (efek) disebut juga dengan Feed Back (umpan balik) proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para Da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah adanya dakwah disampaikan maka selesailah dakwah tersebut. Padahal Atsar ini sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah. Tanpa adanya menganalisis Atsar dakwah, maka kemungkinan besar kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali.⁴¹

e) Bentuk Dan Pengembangan Dakwah

Menurut Arifin dalam merumuskan pengembangan dakwah ada beberapa faktor atau cara yang harus diperhatikan.⁴²

a. Pengenalan Khalayak

Khalayak adalah orang yang akan menerima, memahami dan menerjemahkan pesan yang disampaikan dalam pengembangan dakwah. Dalam hal ini khalayak bukanlah hal yang pasif, sehingga perlu diperhatikan beberapa faktor yang akan berpengaruh pada tercapainya tujuan komunikasi. Sehingga antara komunikator dan komunikan bukan saja berhubungan, tetapi juga saling mempengaruhi dalam proses pengembangan dakwah, baik komunikator maupun khalayak perkembangan dakwah tidak mungkin berlangsung. Justru

⁴¹ Muhammad Munir & Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet: 1, Februari, 2006), Hal. 32-34.

⁴² Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu untuk berlangsungnya suatu komunikasi dan tercapainya hasil yang positif, maka komunikator harus mencapai persamaan kepentingan khalayak terutama pesan, metode, media.⁴³

b. Penyusunan Pesan

Dalam kenyataannya, khalayak dapat di tempatkannya beragam pesan dari berbagai sumber pada waktu yang bersama. Oleh karenanya penyusunan pesan harus dilakukan dengan cermat agar bisa efektif sampai kepada komunikan. Ddalam upaya penyusunan pesan yang nantinya akan disampaikan, terdapat dua bentuk rumusan tema pesan yang bisa dipakai yaitu bersifat one side issue dan both sideissuee.

One side issue merupakan rumusan yang bersifat sepihak, yaitu pesan yang berisi pesan-pesan positif atau hal-hal negative saja. Sedangkan *both side issue* merumuskan pesan baik dari segi positif maupun negatif, jadi pesan positif maupun negatif atau untung ruginya disampaikan kepada khalayak sehingga khalayak mengetahui kejelasan ari pesan tersebut.

Dari pernyataan di atas bahwa sehyah pernyataan pesan harus dilakukan dengan cermat supaya dapat ditransaksikan dengan efektif sampai kepada komunikan, sehingga komunikan dapat memahami isi pesan tersebut. Terpenting dalam proses pengembangan dakwah ialah komunikasi, yaitu suatu transper informasi dari seseorang kepada orang lain, baik perseorangan maupun kelompok ataupun sekelompok atau secara berjamaah sebagai proses sosial secara sosial searah berhadapan langsung ataupun melalui suatu media. Pengembangan dakwah ini merupakan jalan untuk menyebar luaskan pesan dakwah dalam bentuk ajaran atau ilmu0ilmu agama islam yang disajikan dan dikemas secara kontekstual.

⁴³ Ibid, hal.87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktivitas Dakwah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan aktif untuk menghasilkan sesuatu, pengertian aktivitas dakwah ialah segala bentuk kegiatan subyek dakwah yang berhubungan dengan dakwah islam demi terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia. Aktivitas dakwah adalah seseorang yang mengajak, memerintahkan orang di jalan Allah (*fi-sabilillah*) atau mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Quran an As-Sunah Nabi Muhammad SAW.

Aktivitas dakwah juga akan menghasilkan tujuan yang diharapkan jika dilakukan oleh para Da'i yang memiliki kearifan. Dan juga memiliki sifat yang sabar, tabah, lapang dada, untuk menghadapi semua tanggapan dari para Mad'u.

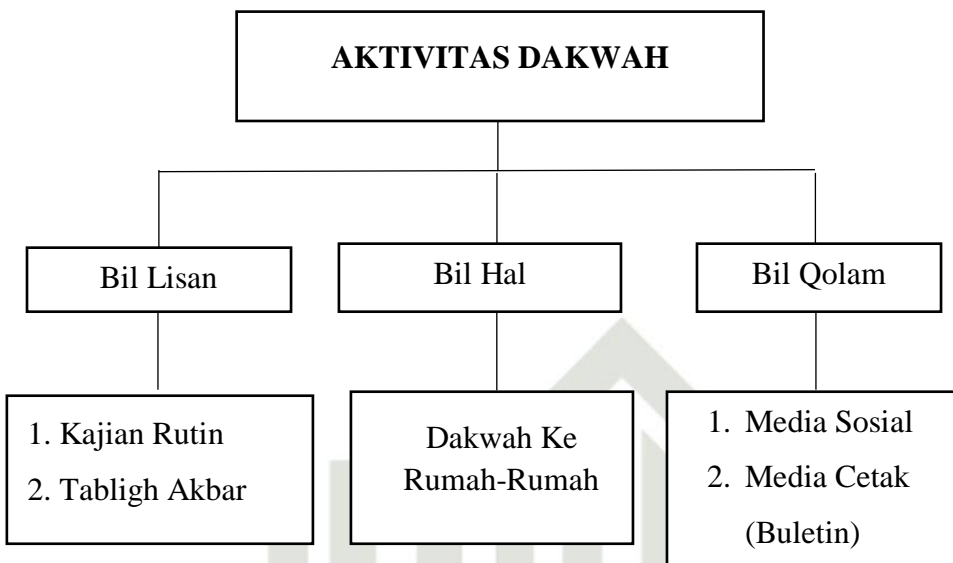
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka piker merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.⁴⁵ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

⁴⁴ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hal.43.

⁴⁵ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Ar Rahim Jalan H. Imam Munandar No. 100 Kelurahan Tangkerang Sealatan, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.⁴⁷ Juga sumber

⁴⁶ Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009) hlm 15.

⁴⁷ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005), hlm 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data primer yang dimaksud di sini adalah sumber data yang digali langsung dari ketua Yayasan Pesantren. Selain itu dilakukan pula observasi. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan, dalam hal ini observer (peneliti) tidak masuk dalam obyek penelitian, bahkan tinggal di luar, di sini peneliti tidak perlu tinggal bersama-sama dengan orang-orang yang berobservasi (obsrvees).

2. Data Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.⁴⁸ Dalam hal ini data sekunder penelitian ini diperoleh dari teknik dokumentasi.

3. Informasi Penelitian

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

- 1) Jaidil Kamal, M.E.Sy : Ketua Umum Masjid Ar-Rahim.
- 2) Surya Adiwinata : Sekretaris Masjid Ar-Rahim.
- 3) Juliardi : Bendahara Masjid Ar-Rahim.
- 4) Insan Arif : Jamaah Masjid Ar-Rahim.
- 5) Taviardy Zainun : Jamaah Masjid Ar-Rahim.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data perlu dilakukannya beberapa cara agar mendapatkan data, antara lain:

1. Observasi Data

Observasi pada konsep pengalaman dapat muncul secara tiba-tiba, mendasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena sosial, pola-pola, dan tipe perilaku tertentu. Observasi merupakan langkah awal

⁴⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*. (Indonesia, 2009), Hlm. 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoritis metode interaksionis simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya. Pada perkembangannya, observasi telah menjadi salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode pengumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia.⁴⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mencari keterangan secara langsung dengan responden untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan penggalan secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan melalui pertanyaan secara langsung.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

4. Validasi Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar data harus teruji keabsahannya lebih ditekankan kepada validitas datanya. Untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan dari berbagai data, serta sumber waktu. Prof. Dr. Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat

⁴⁹ Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal At-Taqaddum*. Vol, 8 No, 1(2016).

⁵⁰ Ni Putu Intan Ayu Indah Permata Sari Dan A.A.I.N. Marhaeni. "Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali Di Pasar Internasional" *E-Jurnal Ep Unud*. Vol, 4 No, 8(2015). 1007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵¹

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview.

Penelitian ini penulis menggabungkan teknik metode, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data pada saat penulis meneliti tentang Sistem Pengorganisasian Kepengurusan Di Masjid Ar Rahim Jl. H Imam Munandar No.100 Tangkerang Selatan, selanjutnya data tersebut digabungkan agar dapat saling melengkapi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Teknik analisa data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang telah di dapat melalui beberapa tahapan seperti hasil wawancara terhadap informan, cacatan lapangan yang didapat, hasil data dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan bahan lain sebagainya. Pengumpulan data yang sistematis ini bertujuan agar mudah dimengerti dan dapat mudah diterima oleh orang lain.⁵³

Setelah data yang diterima dikumpulkan secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif ini penulis menggunakan teknis

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 241.

⁵² *Ibid*, Hlm 200.

⁵³ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,1997),hal59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan categorical. Dari keseluruhan bahan data yang dikumpulkan dianalisis dengan gambaran terhadap fenomena dan keadaan penelitian hingga memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam Sugiyono yaitu analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan serta verifikasi.⁵⁴

1. Reduksi data

Dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan pada transformasi data “kasar” yang muncul dicatat-catatan lapangan. Penelitian melakukan pengumpulan data-data yang masih belum rapi dari hasil pencarian data. Kemudian direduksi melalui proses menajamkan, menggolongkan, mengategorikan sesuai dengan dimensi-dimensi kualitas yang diperlukan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlud dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga akhirnya data yang terkumpul diverifikasi.

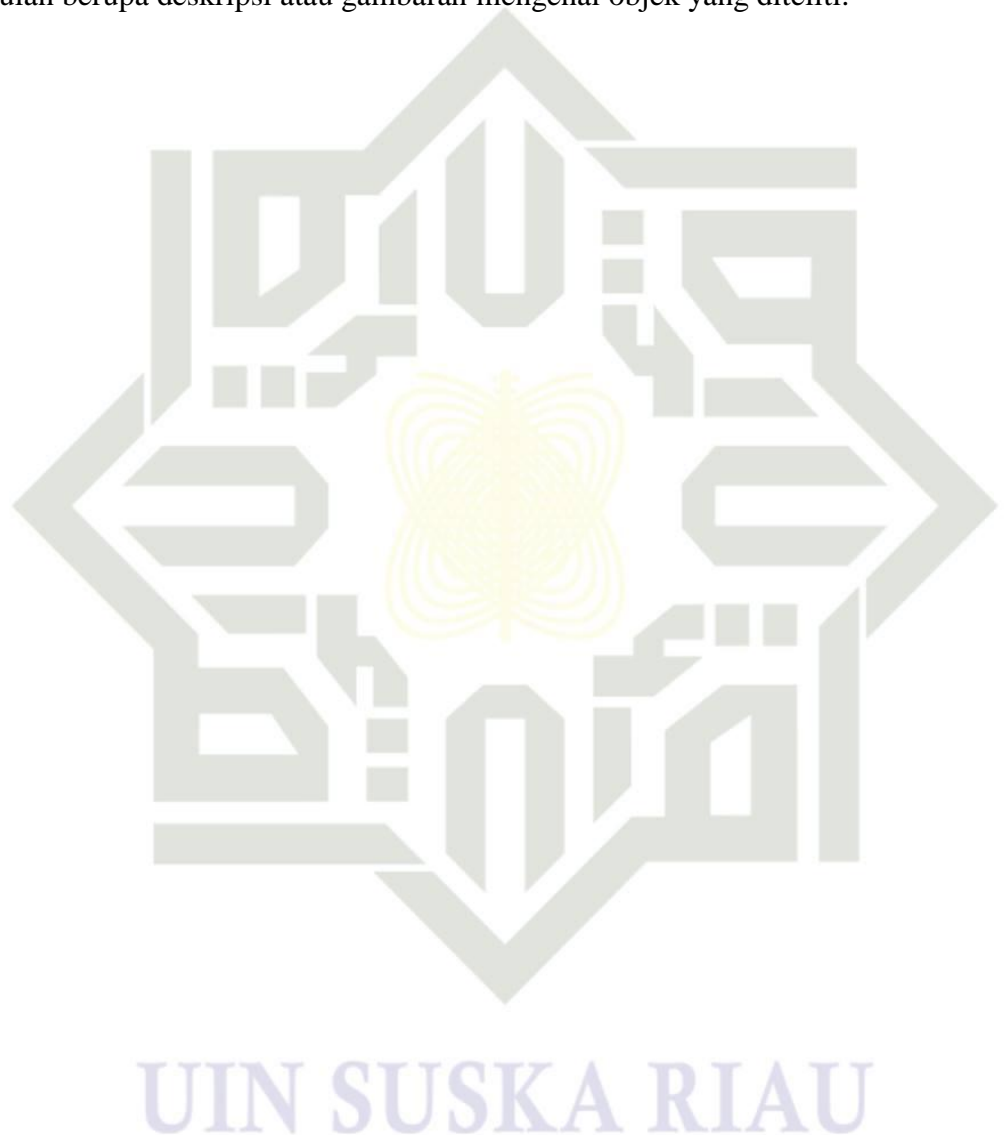
2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian kualitatif disajikan dalam teks naratif, grafik, jaringan dan bahan. Display data ini dilakukan dengan memaparkan data dengan memilih inti informasi terkait dengan Aktivitas Dakwah Masjid Ar-Rahim Pekanbaru.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hlm 248.

6. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya⁵⁵. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Ibid, Hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Tangkerang Selatan

1. Letak Geografis

Kelurahan Tangkerang Selatan merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan bukit raya kota pekanbaru. Pada awalnya kecamatan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah kota Madya Dati II Kampar. Luas wilayah Tangkerang Selatan lebih kurang 3.09 km² dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tangkerang Utarab.
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Simpang Tiga
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Marpoyan Damai
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Tangkerang Labuai

2. Kondisi Demografis

Kelurahan Tangkerang Selatan terdiri dari 12 RW dan 46 RT, dengan jumlah penduduk 13.770 jiwa.

No	Uraian	Jumlah
1	Laki-laki	6972
2	Perempuan	6798
	Jumlah	13.770

3. Kondisi Sosial

Masyarakat Kelurahan Tangkerang Selatan secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, keluarga berencana, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantas kemiskinan, korban bencana alam,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kerukunan umat beragama, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di Kelurahan Tangkerang Selatan.

B. Sejarah Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

1. Profil Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

Manusia sebagai makhluk pekerja dan berkarya, tentu tidak lepas dari upaya-upaya yang sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik setelah direncanakan dan dilaksanakan. Namun dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan tersebut, ada yang bersifat personal dan ada pula yang bersifat berbentuk kerja sama atas dasar suatu norma atau aturan-aturan yang tentunya telah disepakati pula.

Uraian diatas merupakan gambaran dari sejarah berdirinya masjid Ar-Rahim yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu salah satu masjid yang berada dikota Pekanbaru, tepatnya terletak di Jl. H. Imam Munandar RT. 02 RW. 01 No.100 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Masjid Ar-Rahim merupakan salah satu masjid yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat, yang mana dalam proses berdirinya memiliki beberapa tahap, yaitu pertama masjid ini dibangun di era tahun 60an tepatnya di Gang Safa Marwa, yang pada waktu itu masih beratapkan daun rumbia dengan ukuran 4x4 M dan dibangun dari hasil swadaya masyarakat, dan juga sumbangan orang-orang kaya penduduk setempat.

Pada tahun 1973 pembangunan Masjid Ar-Rahim pun berlanjut yang awalnya terletak di gang Safa Marwa dipindahkan di Jln. Imam Munandar dikarenakan lokasi masjid sebelumnya memiliki status tanah bukan tanah wakaf, dan juga dipindahkannya masjid Ar-Rahim



ini karena adanya seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk pembangunan Masjid Ar-Rahim ini. Dalam hal ini narasumber tidak menyebutkan siapa yang mewakafkan tanahnya kepada peneliti dalam proses wawancara, yang mana bapak Rosyad selaku tokoh masyarakat sekaligus penerima wakaf pada saat itu mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat lainnya dalam proses pemindahan masjid ini.

Dalam proses pembangunan masjid tahap kedua ini juga dibangun atas dasar swadaya masyarakat yang memiliki rasa kebersamaan yang kuat sehingga berdirilah masjid tersebut. Namun pada tahun 1995 pemerintah pada waktu itu melakukan pelebaran jalan, yang mana terpaksa Masjid Ar-Rahim dihilangkan sedikit bagian yang menyentuh badan jalan berdasarkan kesepakatan dan kemaslahatan masyarakat dengan adanya jalan tersebut.

Proses demi proses yang dilakukan dalam membangun masjid Ar-Rahim ini dilewati, sehingga tepat pada tahun 1996 pembangunan masjid tahap ketiga pun dilakukan yang mana semakin maju dalam hal bangunan, kepengurusan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sekolah MDA yang berada dibawah naungan Masjid Ar-Rahim tersebut dan juga adanya pengurus-pengurus masjid yang profesional dalam bidangnya.

Begitu juga jasa para tokoh pada waktu itu yang tidak bisa dilupakan dalam proses berdirinya masjid ini, diantaranya adalah bapak H. Apratos yang banyak menyumbang materi selama proses pembangunan masjid ini, bapak Burhanudin selaku bendahara pertama Masjid Ar-Rahim, bapak Yasin selaku salah satu tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh pada saat itu, bapak Ali dan istrinya yang berperan sebagai tenaga pengajar MDA untuk pertama kali di masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ar-rahim tersebut, dan jasa besar seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk membangun Masjid Ar-Rahim.⁵⁶

2. Data Umum Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangketang Selatan Kota Pekanbaru

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| a. Nama Masjid | : Masjid Ar-Rahim |
| b. Alamat | : Jl. H. Imam Munandar No. 100 |
| c. Tahun Berdiri | : Tahun 1960 |
| d. Luas Tanah | : 15 x 15 M |
| e. Luas Bangunan | : 300 M2 |
| f. Status Tanah | : SHM |
| g. Jumlah Jamaah | : >200 jamaah |
| h. Daya Tampung | : 1000 Orang |
| i. Jumlah Pengurus | : 20 Orang |

3. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Ar-Rahim

Masjid Ar-Rahim memiliki kegiatan dakwah rutin. Adapun Kegiatan dakwah rutin di Masjid Ar-Rahim diantaranya :

1. Melaksanakan Hari Besar Islam.
2. Kajian Rutin Ba,da Maghrib Setiap Selasa Dan Kamis Malam.
3. Melaksanakan program Seni Tilawah Al-Quran.
4. Melaksanakan program Tahfiz Al-Quran.
5. Mengelola kegiatan pendidikan seperti MDA.
6. Mengelola Infaq, Sedekah, Wakaf dan Zakaat.
7. Melaksanakan Wirid Yasin Bapak-Bapak setiap Jum'at Malam.
8. Melaksanakan Wirid Ibuk-Ibuk setiap Sabtu Siang.
9. Melaksanakan Kajian Ibuk-Ibuk setiap Jum'at Siang.

⁵⁶ Hasil Wawancara Dengan Ust. Jaidil Kamal, M.E.Sy selaku Ketua Umum Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fasilitas Fasilitas di Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

1. Tempat Wudu⁷
2. Kamar Mandi
3. Soundsystem / Multimedia
4. Full AC
5. Ruang belajar, pendidikan MDTA
6. Kamera CCTV
7. Ruang Takmir masjid
8. Lahan parker
9. Perlengkapan pengurus jenazah
10. Pembangkit Listrik/Genset
11. Vaccum clenner
12. Tempat penitipan sepatu⁵⁷

5. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim Kelurahan Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru

1. Penasehat/Pembina : Taviardy Zainun, B.Sc
Andreas Yulius
Drs. Damhuri
Anwar Hasibuan, SH, MH
H. MD. Yasin
Darwis Ayang
2. Ketua Umum : Jaidil Kamal, M.E.Sy
3. Wakil Ketua : Tugino
4. Sekretaris Umum : Surya Adiwinata
5. Bendahara : Juliardi

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Surya Adiwinata Selaku Sekretaris Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Jum'at 24 Februari 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator Bidang**Bidang Idarah**

1. Perencanaan : Juliardi
2. Yatim dan Dhuafa : Drs. Damhuri
3. UPZ : Jaidil Kamal, M.E.Sy

Bidang Imarah

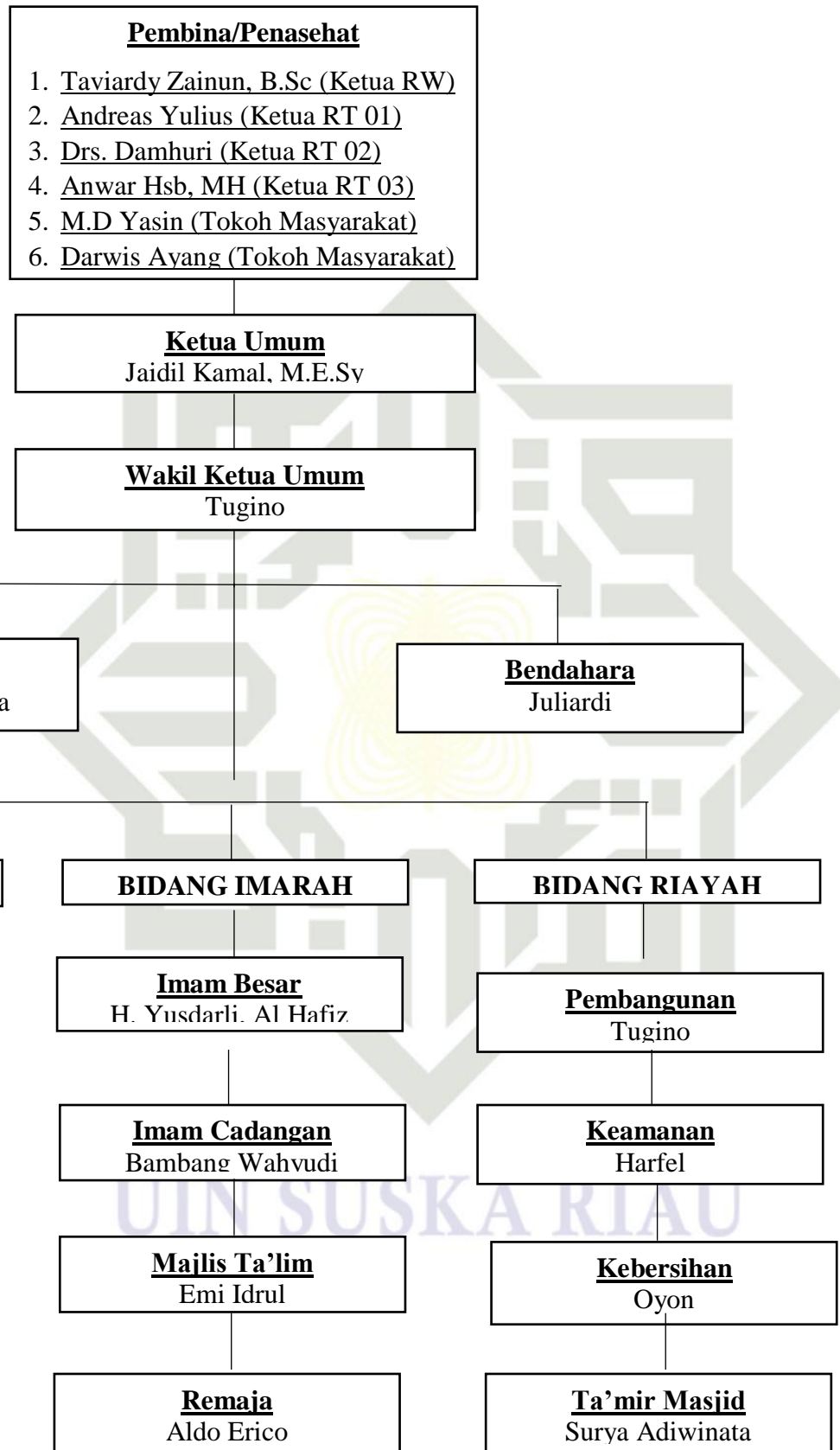
1. Imam Besar : H. Yusdarli, S.Pd.I Al Hafiz
2. Iman Cadangan : Bambang Wahyudi
3. Majelis Ta'lim : Emi Idrul
4. Remaja Masjid : Aldo Erico

Bidang Riayah

1. Pembangunan : Tugino
2. Keamanan : Harfel
3. Kebersihan : Oyon
4. Ta'mir Masjid : Surya Adiwinata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau untuk keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tentang aktivitas dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang selatan kota pekanbaru. Kegiatan dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang selatan kota pekanbaru menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Dakwah Bil Lisan

Kegiatan dakwah bil lisan ini adalah dakwah menggunakan kemampuan berbicara. Yang termasuk ke dalam bagian dakwah bil lisan ini adalah kajian rutin dan tabligh akbar. Kajian rutin ini berbentuk ceramah mingguan yang dilaksanakan setiap malam Rabu dan malam Jum'at di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru.

Tabligh akbar juga sama berbentuk ceramah yang dilaksanakan hanya disaat tertentu saja, yakni hari-hari besar islam.

2. Dakwah Bil Hal

Kegiatan dakwah bil hal adalah dakwah menggunakan tindakan atau perbuatan. Pengurus memberikan contoh kepada jamaah dengan selalu sholat lima waktu ke masjid bagi yang laki-laki. Dan mengajak jamaah yang jarang atau bahkan tidak pernah sama sekali ke masjid untuk datang sholat lima waktu di masjid. Program dakwah dari rumah ke rumah itulah termasuk ke dakwah bil hal. Datang ber silaturahmi ke rumah masyarakat, membawa makanan dan sembako, dan memberikan pemahaman tentang keutamaan sholat berjamaah di masjid bagi yang laki-laki.

3. Dakwah Bil Qalam

Kegiatan dakwah bil qalam adalah dakwah menggunakan tulisan atau media, media cetak maupun media digital. Di masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru menggunakan media cetak seperti



buletin, yang mana berisi cerita-cerita inspiratif, kisah-kisah nabi, dan kajian tentang agama lainnya. Dan terbit sekali dalam seminggu yakni setiap hari jum'at. Sedangkan media digital Masjid Ar-Rahim menggunakan media sosial seperti instagram dan facebook. Bertujuan untuk menyebar luas kan dakwah ke khalayak luas, agar lebih banyak orang yang paham tentang agama. Berikutnya adalah memberikan informasi tentang Masjid Ar-Rahim agar juga diketahui oleh orang banyak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Aktivitas Dakwah Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru. Ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan. Diantaranya :

1. Pengurus Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru sebagai pelayan jamaah dan masyarakat agar memberikan pelayanan terbaik. Salah satu nya dengan membuat kegiatan dakwah yang lebih menarik, agar lebih meningkatkan minat jamaah dan masyarakat untuk datang ke Masjid.
2. Pengurus Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru diharapkan lebih berinovasi dan kreatif dalam mengiklankan atau menyebarkan aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masjid Ar-Rahim tersebut.
3. Pengurus Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru diharapkan selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan suatu kegiatan dakwah, sehingga dakwah yang dilaksanakan menjadi lebih baik untuk kedepannya.
4. Kepada umat islam khususnya masyarkat yang berada di sekitaran masjid hendaknya perlu menyadari penting nya sholat berjamaah dan mengikuti kajian agama. Salah satu manfaatnya adalah menambah keimanan, menambah ilmu dan pemahaman tentang Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Mahdi, Mujahidin, 2014, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta)
- Ahmad Sutarmadi, 2012, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa Aksara).
- Anwar Arifin, 1997, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Bumi
- Asep Ansori, dr. Rodliyah Kjuza, H. Arifin syatibi, *Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam Di Desa Cihanjuang Rahayu Parongpong Bandung Barat*. (UIB: Bandung)
- Azwar Saifuddin, 2005, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Bagong Suyanto dan Sutinah, 2010, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana).
- Bambang S. Ma' Arif, 2019, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Bayu Group)
- Bassama al'Amusy, 2005, *Fiqhud Da'wah*, (Amman: Darun Nafa'is.)
- Cik Hasan Bisri, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Depag, 2018, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, Cordoba.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2004, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), Cet. Ke-3.
- Hanzah Ya'qub, 1992, *Publistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, (Bandung: Cv Diponegoro).
- Hayim Hasanah. 2016, "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal At-Taqaddum*. Vol, 8 No, 1.
- Heri Nasarudin Latief, 2010, *Teori Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta.PT. firma dara).
- Israil dan Hotman, 2010, *Filsafat Dakwah*, (Banten: Erlangga Group).
- Kuntjojo, 2009, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI).
- Moh. Ali Aziz, 2008, *Dakwah Komtemporer*, (Jakarta : Kencana)
- _____, 2004, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Munir & Wahyu Illahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, Cet: 1, Februari). Muhammad Munir Dan Wahyu Ilahi, 2009 *Manajemen Dakwah*. (Jakarta : Kencana)
- Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthy, 1999, *Sirah Nabawiyah*, (Jakarta: Robbani Press)
- Muhyiddin, H. Asep., Safei, Agus Ahmad. 2002, *Metode Pengembangan Dakwah*. (Indonesia: Pustaka Setia)
- Ni Putu Intan Ayu Indah Permata Sari Dan A.A.I.N. Marhaeni. 2015, "Pengaruh Modal Kerja, Jumlah Tujuan Negara, Jumlah Tenaga Kerja Dan Kurs Dollar Amerika Terhadap Nilai Ekspor Kerajinan Bali Di Pasar Internasional" E-Jurnal Ep Unud. Vol, 4 No, 8. 1007.
- Rosyad Shaleh, 1977, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Sudarto, 1997, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada.)
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- _____, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Sumardi Suryabrata, 2009, *Metodologi Penulisan*. (Indonesia : PT. Surya Kencana)
- Taa Sukayat, 2009, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Februari), 19.
- Wanseslaus Rianghepat, 2010, Dengan Judul, *Aktivitas Dakwah Sudirman Tebba*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi S1.
- Zabri M. Ali, Dkk, 2014, *Etika Manajemen Masjid*, (Solo: Pustaka Iltizam)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA AKTIVITAS DAKWAH MASJID AR-RAHIM TANGKERANG SELATAN KOTA PEKANBARU

A. PERTANYAAN UMUM

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana kondisi masyarakat di sekitar Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru ?

B. PERTANYAAN BIL LISAN

1. Apa saja aktivitas dakwah yang menggunakan metode dakwah bil lisan di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana teknis yang dilakukan dalam menjalankan aktivitas dakwah tersebut di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

C. PERTANYAAN BIL HAL

1. Apa saja aktivitas dakwah yang menggunakan metode dakwah Bil Hal di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana teknis yang dilakukan dalam menjalankan aktivitas dakwah tersebut di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

D. PERTANYAAN BIL QALAM

1. Apa saja aktivitas dakwah yang menggunakan metode dakwah Bil Qalam di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana teknis yang dilakukan dalam menjalankan aktivitas dakwah tersebut di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?



TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustadz Jaidil Kamal, M.E.Sy
 Jabatan : Ketua Umum Masjid Ar-Rahim
 Waktu Wawancara : Ba'da Isya (20.00 WIB)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023
 Tempat : Masjid Ar-Rahim

1. Bagaimana sejarah Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Pada tahun 1973 pembangunan Masjid Ar-Rahim pun berlanjut yang awalnya terletak di gang Safa Marwa dipindahkan di Jln. Imam Munandar dikarenakan lokasi masjid sebelumnya memiliki status tanah bukan tanah wakaf, dan juga dipindahkannya masjid Ar-Rahim ini karena adanya seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk pembangunan Masjid Ar-Rahim ini. Dalam hal ini narasumber tidak menyebutkan siapa yang mewakafkan tanahnya kepada peneliti dalam proses wawancara, yang mana bapak Rosyad selaku tokoh masyarakat sekaligus penerima wakaf pada saat itu mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat lainnya dalam proses pemindahan masjid ini.

Dalam proses pembangunan masjid tahap kedua ini juga dibangun atas dasar swadaya masyarakat yang memiliki rasa kebersamaan yang kuat sehingga berdirilah masjid tersebut. Namun pada tahun 1995 pemerintah pada waktu itu melakukan pelebaran jalan, yang mana terpaksa Masjid Ar-Rahim dihilangkan sedikit bagian yang menyentuh badan jalan berdasarkan kesepakatan dan kemaslahatan masyarakat dengan adanya jalan tersebut.

Proses demi proses yang dilakukan dalam membangun masjid Ar-Rahim ini dilewati, sehingga tepat pada tahun 1996 pembangunan masjid tahap ketiga pun dilakukan yang mana semakin maju dalam hal bangunan, kepengurusan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sekolah MDA yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berada dibawah naungan Masjid Ar-Rahim tersebut dan juga adanya pengurus-pengurus masjid yang profesional dalam bidangnya.

Begitu juga jasa para tokoh pada waktu itu yang tidak bisa dilupakan dalam proses berdirinya majid ini, diantaranya adalah bapak H. Apratos yang banyak menyumbang materi selama proses pembangunan masjid ini, bapak Burhanudin selaku bendahara pertama Masjid Ar-Rahim, bapak Yasin selaku salah satu tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh pada saat itu, bapak Ali dan istrinya yang berperan sebagai tenaga pengajar MDA untuk pertama kali di masjid Ar-rahim tersebut, dan jasa besar seseorang yang mewakafkan tanahnya untuk membngun Masjid Ar-Rahim.

2. Bagaimana perkembangan kajian rutin di masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : mengatakan bahwa awalnya Cuma, sekarang sudah periode kedua dan kita tambah kajian nya dua kali dalam seminggu, selasa dan kamis malam. Ha jadi ustad-ustad nya pun luar biasa, yaitu ustad yang sudah terkenal di masyarakat kota pekanbaru riau ni, Istilah kitanya ustad kondang (kodok di undang). Seperti ustad, H. Yurnalis, S.Ag, Dr. Zulhendri Rais, Lc Ma, Fajeriansya Lc, Ma, Arif Billa, Lc Ma, Marhalim, S.Ag, Jarlisman, S,Th.I, Dan Ust Edy Azhar, S.Ag, M.Pd.I Ketua Ikmi Kota Pekanbaru

3. Bagaimana teknis yang dilakukan dalam menjalan aktivitas dakwah tersebut di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Sealatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Adapun proses dari kajian rutin ini, diawali sholat maghrib berjamaah yang di imami oleh Iman Besar Masjid Ar-Rahim yaitu Ustad H. Yusdarli, S.Pd.I Al Hafiz (Hafiz Qur'an 30 Juz). Dilanjutkan dengan kajian yang disampaikan oleh Pemateri (Ustad), sampai menjelang isya, ketika waktu isya masuk maka berhenti atau selesai lah kajian malam itu, dan terakhir dilanjutkan sholat isya berjamaah.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan tabligh akbar ini yakni menyebarkan undangan ke jamaah dan warga sekitar dua hari sebelum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hari pelaksanaan. Kajian akan di mulai setelah sholat isya berjamaah yang dipimpin oleh Imam Besar Masjid Ar-Rahim yaitu ustad H. Yusdarli Al Hafiz. Dilanjutkan pembacaan ayat suci al-quran oleh qori, baru inti dari tabligh akbar yaitu ceramah agama yang di sampaikan oleh ustad yang di undang. Dan yang terakhir adalah makan bersama, baik itu makanan ringan atau makanan berat seperti nasi.

4. Apa Yang dimaksud dengan Dakwah Bil Hal?

Jawaban : Dakwah Bil Hal merupakan upaya menyampaikan ajaran Islam kepada umat baik perorangan maupun kelompok dengan cara mencontohkan terlebih dahulu kepada jama'ah dimanapun dia berdakwah.

5. Bagaimana teknis yang dilakukan dalam menjalan aktivitas dakwah tersebut di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Sealatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Proses pelaksanaan biasanya dilakukan setiap malam Ahad, setelah sholat isya. Pengurus akan menentukan rumah mana yang dinilai jarang atau tidak pernah ke masjid, itulah target sasaran dakwah ini.

Adapun proses kegiatan dakwah ini ada panitia sendiri untuk menentukan tempat, disurvei terlebih dahulu. Apakah layak atau tidak. Panitia itu kami minta kepada pengurus inti dari masjid Ar-Rahim.

6. Bagaimana kegiatan Dakwah Bil Qalam ini di Masjid Ar-Rahim?

Jawaban : Gambaran pandangan hidup sebagian remaja di jaman sekarang sangat memprihatinkan, untuk itu penanganannya harus dilakukan secara lebih professional. Situasi yang mereka hadapi saat ini memang jauh lebih sulit dan rumit dari pada situasi pada masa-masa dahulu.

Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru menerbitkan buletin setiap hari jum'at dengan materi yang selalu berbeda setiap edisinya. Berisi pesan-pesan dakwah, kisah-kisah Nabi dan sahabat, al qur'an dan hadist.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama sumber : Bapak Surya Adiwinata
 Jabatan : Jamaah Masjid Ar-Rahim
 Waktu Wawancara : Ba'da Isya (20.00 WIB)
 Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023
 Tempat : Masjid Ar-Rahim

1. Bagaimana Teknis Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Bil Lisan (Tabligh Akbar) Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Adapun proses pelaksanaan kegiatan tabligh akbar ini yakni menyebarkan undangan ke jamaah dan warga sekitar dua hari sebelum hari pelaksanaan. Kajian akan di mulai setelah sholat isya berjamaah yang dipimpin oleh Imam Besar Masjid Ar-Rahim yaitu ustad H. Yusdarli Al Hafiz. Dilanjutkan pembacaan ayat suci al-quran oleh qori, baru inti dari tabligh akbar yaitu ceramah agama yang di sampaikan oleh ustad yang di undang. Dan yang terakhir adalah makan bersama, baik itu makanan ringan atau makanan berat seperti nasi.

2. Bagaimana pendapat bapak terhadap aktivitas dakwah di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : kita merasakan masih langkanya para aktivis dakwah bil-qolam. Lebih langka lagi adalah para "ahli Islam" (ulama, cendekiawan, mubaligh) yang mampu melakukan *da'wah bil lisan* (ceramah, tabligh, khotbah) sekaligus piawai menulis artikel keislaman untuk media massa. Banyak ulama dan cendekiawan hanya "jago pidato" di atas mimbar, namun tidak mampu (tidak mau) menulis di media massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bapak Insan Arif
 Jabatan : Jamaah Masjid Ar-Rahim
 Waktu Wawancara : Ba'da Isya (20.00 WIB)
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 April 2023
 Tempat : Masjid Ar-Rahim

1. Apa yang bapak ketahui dari dakwah bil lisan?

Jawaban : Dakwah Bil Lisan adalah menyampaikan sesuatu dengan ucapan yang bermanfaat sesuai kitabullah dan sunnah rasulullah SAW kepada pendengar supaya bisa diambil faedah atau ibrah dari ucapannya.

2. Bagaimana pendapat Bapak tentang Aktivitas Dakwah Bil Lisan (Tabligh Akbar) Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Sebagai umat islam, sudah sepatut nya kita mengetahui nama-nama hari dalam islam dan memperingati nya. Hal itu bukti cinta kita kepada agama islam itu sendiri. Contoh memperingati isra' mi'raj nabi Muhammad SAW artinya kita mengenang perjuangan beliau menerima perintah sholat lima waktu sehari semalam.

3. Bagaimana pelaksanaan Aktivitas Dakwah Bil Qalam (Media Cetak) Di Masjid Ar-Rahim Tangkerang Selatan Kota Pekanbaru?

Jawaban : Dakwah *Bil-Qalam*, yang dilakukan di Masjid Ar-Rahim seperti membuat flyer-flyer tentang dakwah, memposting video-video ceramah setiap kajian rutin tentang seputar Agama Islam yang mana berisi seperti *aqidah*, *fiqih* dan *muamalah* dan membuat tulisan kisah kisah kebaikan berbentuk buletin. Dari data yang penulis dapat, penulis berpendapat bahwa dakwah *Bil-Qalam* sangatlah penting bagi jamaah Masjid Ar-Rahim, mengapa? Hal itu terlihat juga dari hasil wawancara penulis dengan jamaah Masjid Ar-Rahim dakwah *Bil-Qalam* sangat berpengaruh untuk perkembangan dakwah itu sendiri karena tidak semua individu yang bisa merasakan efek dakwah jangka Panjang, bisa saja setelah ia keluar atau meninggalkan majelis ilmu tersebut maka efek dakwah diperlahan akan hilang.

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim Riau



Badan Pengelola Masjid Ar-Rahim
 Jl. Imam Munandar/Harapan Raya
 No.100 Tangkerang Selatan Pekanbaru



**KAJIAN RUTIN BA'DA MAGHRIB
 MASJID AR RAHIM**

SETIAP SELASA

PEKAN KE 1	PEKAN KE 2	PEKAN KE 3	PEKAN KE 4
			
Al Ustadz H. Fajeriansyah, Lc, MA	Al Ustadz H. Marhalim, S.Ag	Al Ustadz H. Edi Azhar, S.Ag., M.PdI	Al Ustadz H. Jarlisman, S.TH.I

SETIAP KAMIS

PEKAN KE 1	PEKAN KE 2	PEKAN KE 3	PEKAN KE 4
			
Al Ustadz H. M. Arif Billah, Lc, M.H.I	Al Ustadz Dr.H. Zuhendri Rais, Lc, MA	Al Ustadz Dr.H. Syafrinaldi, M.A, M.H	Al Ustadz H. Yurnalis, S.Ag

[f Masjid arrahim pekanbaru](#) [forum_ikram](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



00.34

forum.ikram

26 Postingan 69 Pengikut 66 Mengikuti

Masjid Ar-rahim Pekanbaru
Masjid Ar Rahim Jl. H. Imam Munandar No.100
Kel. Tangkerang Selatan
Kec. Bukit Raya... selengkapnya

Edit profil Bagikan profil

kajian Rutin Tilawah Qur'an Baru



00.39

Cari

Masjid Ar-rahim Pekanbaru

+ Tambahkan ke cerita

Edit profil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP**

Prayogi Julfikar, lahir di Kota Pekanbaru Provinsi Riau Pada Tanggal 28 Maret 2001. Merupakan putra pertama dari Ayahanda Abdul Thalib dan Ibunda Upik.

Jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penulis memulai dari Sekolah Dasar di SDN 67 Pekanbaru, Kec. Bukit Raya, Kota pekanbaru, Provinsi Riau. Kemudian penulis melanjutkan studinya di MTsN 3 Pekanbaru

Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pekanbaru. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas dakwah dan komunikasi, jurusan manajemen dakwah.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Travel Umroh PT. Penjuru Wisata Negeri. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penulis dinyatakan lulus pada tanggal 13 Juli 2023 dan semenjak penulis dinyatakan “LULUS” dalam Ujian Munaqasyah dengan IPK 3.55 berpredikat “memuaskan”. Penulis menyangand gelar Sarjana.